

**INTEGRASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DAN KEDISIPLINAN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI SYU'ABUL IMAN KELAS X DI SMK RIFA'IYAH
KESESI PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh
Nuzul Fahrudin
(50224007)

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**INTEGRASI NILAI-NILAI SPIRITUAL DAN KEDISIPLINAN
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI SYU'ABUL IMAN KELAS X DI SMK RIFA'IYAH
KESESI PEKALONGAN**



**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nuzul Fahrudin
NIM : 50224007
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : INTEGRASI NILAI - NILAI SPIRITUAL DAN KEDISIPLINAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SYU'ABUL IMAN KELAS X DI SMK RIFA'IYAH KESESI PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag 19710115 199803 1 005		26 Juni 2026
Pembimbing 2	Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd.I 198907242020121010		27 Juni 2026

, Pekalongan, 29 Juni 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

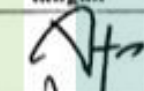
Tesis dengan Judul “ Integrasi Nilai - Nilai Spiritual Dan Kedisiplinan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Syu’abul Iman Kelas X Di SMK Rifa’iyah Kesesi Pekalongan ” yang disusun oleh :

Nama : Nuzul Fahrudin

NIM : 50224007

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 14 Juli 2026.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 197201052000031002		15 Juli 2026
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufro, M.Pd. 198707232020121004		15 Juli 2026
Penguji Utama	Dr. H. Ali Trigiyanto, M.Ag. 197610162002121008		15 Juli 2026
Penguji Anggota	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012023211016		15 Juli 2026

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di Perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dengan norma yang berlaku di Perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 29 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Nuzul Fahrudin

NIM. 50224007

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

IV. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

V. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VI. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَّائِبٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَأْخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti الْبَقَرَةُ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النِّسَاءُ ditulis *an-Nisa'*.

VII. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذَوِي الْفُرُوضِ : ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTTO

“ Utawi ilmu kelawan sabenere tingal atine, mertandani padhang akal ruhanine, mirsani haqiqi dadi padang dalane “

“ Hakikat ilmu yang sejati ditandai dengan hidupnya ‘akal ruhani ‘ (keterpaduan rasio dan kejernihan hati); ia menjadi cahaya yang menembus kegelapan sehingga tampak jelas jalan kebenaran yang nyata “

Esensi Pemikiran Integratif pembersihan jiwa dalam kitab Ri’ayatal Himmah
(KH. Ahmad Rifa’i)



PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

1. Untuk kedua orang tuaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam hati ananda yang paling dalam
2. Isteriku yang selalu mendo'akan, membantu, menemani dan mensupport ketika mengalami kesulitan
3. Anak-anakku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidup.
4. Para Sesepeuh, Kyai, Ustadz yang selalu mendo'akan dan nasihat baik yang selalu diberikan
5. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya
6. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.
7. Bapak, Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan akhirat. Aamiin...
8. Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang luas

ABSTRAK

Nuzul Fahrudin, 2026. Integrasi Nilai - Nilai Spiritual Dan Kedisiplinan Dalam Pendidikan Agama Islam Materi Syu'abul Iman Kelas X Di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag (2) Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd.I

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter, spiritualitas, dan kedisiplinan peserta didik. Namun, pembelajaran PAI masih cenderung berfokus pada aspek kognitif sehingga nilai-nilai spiritual belum terinternalisasi secara optimal. Kondisi tersebut juga ditemukan di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan, sehingga diperlukan integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran materi Syu'abul Iman.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai spiritual dan penerapan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman di kelas X SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan, serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan dengan subjek kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas X yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan proses integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual menurut Al-Ghazali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Syu'abul Iman* di SMK Rifa'iyah Kesesi telah terlaksana melalui implementasi *tazkiyatun nafs*, *takhalli*, dan *tahalli*. Implementasi tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik. Keberhasilannya didukung oleh peran sekolah, guru, orang tua, dan metode pembelajaran yang interaktif, sedangkan berbagai hambatan dapat diatasi melalui pembinaan berkelanjutan, peningkatan motivasi belajar, serta kerja sama semua pihak.

Kata Kunci: Nilai Spiritual, Kedisiplinan, Pendidikan Agama Islam, Syu'abul Iman.

ABSTRACT

Nuzul Fahrudin. 2026. The Integration of Spiritual Values and Discipline in Islamic Religious Education on the Syu'abul Iman Material for Grade X Students at SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan. Master's Thesis, Master of Islamic Religious Education Program, Graduate School, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisors: (1) Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. (2) Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.

Islamic Religious Education (IRE) plays a significant role in fostering students' character, spirituality, and discipline. However, IRE learning has tended to emphasize cognitive aspects, resulting in the insufficient internalization of spiritual values. A similar condition was identified at SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan, highlighting the need to integrate spiritual values and discipline into the teaching of Syu'abul Iman to develop students who are faithful, possess noble character, and demonstrate responsibility.

This study aimed to describe the integration of spiritual values and the implementation of discipline in Islamic Religious Education on the Syu'abul Iman material for Grade X students at SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan, as well as to analyze the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This study employed a descriptive qualitative approach.

The research was conducted at SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan, involving the principal, Islamic Religious Education teachers, and Grade X students selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques.

The findings indicate that the integration of Al-Ghazali's spiritual values in Islamic Religious Education, particularly the Syu'abul Iman material at SMK Rifa'iyah Kesesi, has been successfully implemented through the concepts of tazkiyatun nafs, takhalli, and tahalli. This implementation contributes to the development of students' religious character, discipline, and sense of responsibility. Its success is supported by the roles of the school, teachers, parents, and interactive learning methods, while the existing obstacles can be addressed through continuous guidance, increased learning motivation, and collaboration among all stakeholders. Keywords: Spiritual Values, Discipline, Islamic Religious Education, Syu'abul Iman.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Integrasi Nilai - Nilai Spiritual Dan Kedisiplinan Dalam Pendidikan Agama Islam Materi Syu'abul Iman Kelas X Di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudahmudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggitingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Abdul Khobir, M,Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag dan Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M. Pd.I selaku pembimbing dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
5. Kedua orang tua peneliti yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa hingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.
6. Keluarga besar Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.

7. Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 29 Juni 2025



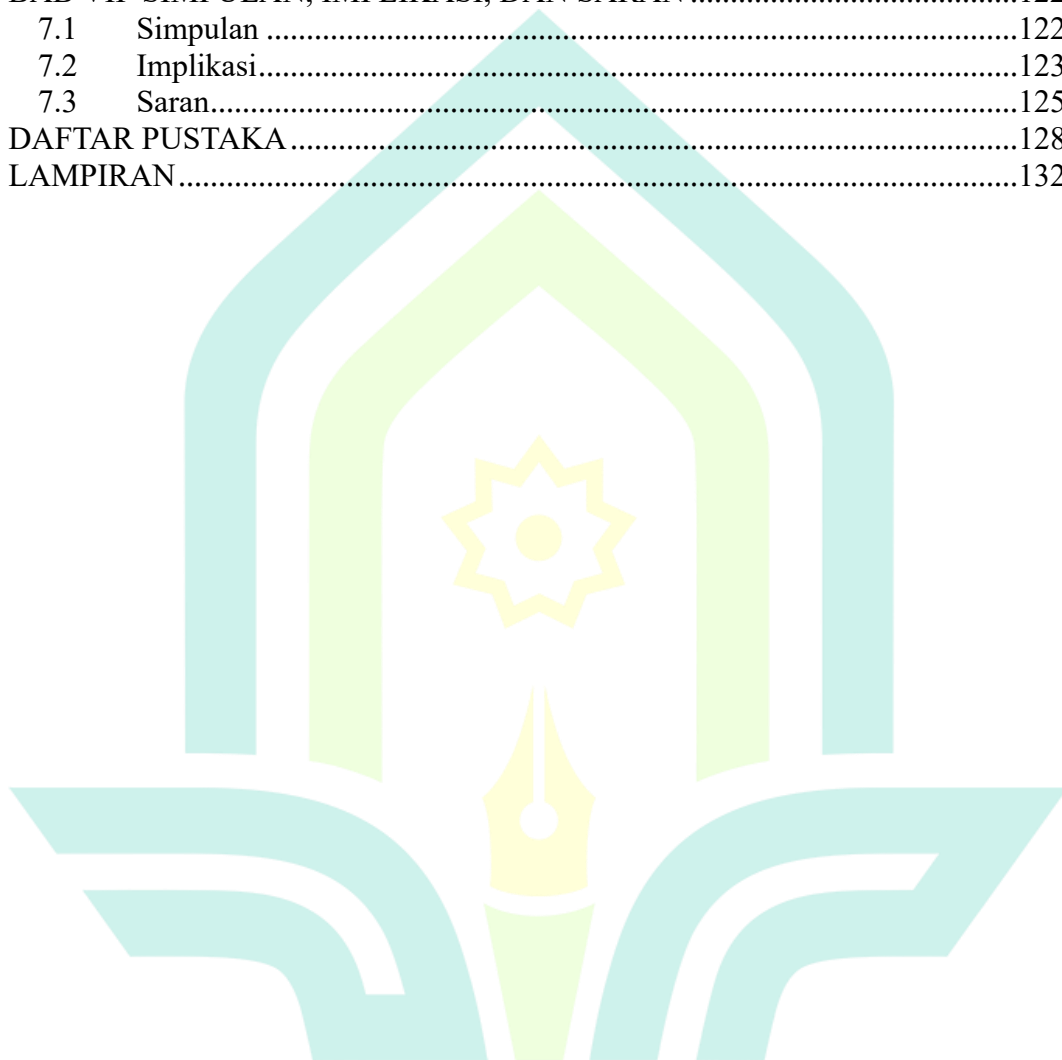
Nuzul Fahrudin



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Grand theory.....	11
2.2 Middle theory	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	35
2.4 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Latar Penelitian	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4 Keabsahan Data.....	47
3.5 Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	51
4.1 Sejarah Singkat SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan	51
4.2 Letak Geografis.....	52
4.3 Kondisi Sosial dan Budaya Sekolah	52
4.4 Visi dan Misi	54
4.5 Sarana dan Prasarana.....	54
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	55
5.1 Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Syu'abul Iman Kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan.....	57
5.2 Integrasi Kedisiplinan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Syu'abul Iman Kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan.....	64
5.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Kedisiplinan dalam Pembelajaran	76

BAB VI PEMBAHASAN.....	84
6.1 Analisis Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Syu'abul Iman Kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan	84
6.2 Analisis Integrasi Kedisiplinan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Syu'abul Iman Kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan....	95
6.3 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Kedisiplinan dalam Pembelajaran.....	114
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	122
7.1 Simpulan	122
7.2 Implikasi.....	123
7.3 Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	132



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Ketua OSIS SMK Rifa'iyah Kesesi	53
Tabel 4. 2 Saran dan Prasarana	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	132
Lampiran 2 Hasil Wawancara	136
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	145
Lampiran 5 Dokumentasi.....	146



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, baik sebagai media untuk mengembangkan kemampuan kognitif, spiritual, maupun karakter individu. Melalui lingkungan dan proses pembelajaran yang dirancang secara sengaja, pendidikan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Hasil yang diharapkan mencakup integritas kepribadian seperti karakter mulia dan kekuatan spiritual serta kesiapan kompetensi untuk berperan aktif dalam masyarakat dan pemerintahan (Dahirin & Rusmin, 2024). Salah satu cabang pendidikan yang berkontribusi besar dalam membentuk spiritualitas dan karakter adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Ilmi et al., (2017) Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk menanamkan keyakinan agama, kesalehan, dan standar moral yang tinggi pada generasi muda. PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter moral siswa dalam kehidupan pribadi dan sosial. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan sosial yang semakin kompleks, khususnya di era globalisasi.

Salah satu materi penting dalam PAI adalah Syu'abul Iman, yang memuat berbagai cabang keimanan yang tercermin dalam sikap dan perilaku

manusia, baik dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia, maupun lingkungan. Materi ini sangat relevan untuk peserta didik kelas X, karena berada pada fase awal pendidikan menengah kejuruan, di mana proses pembentukan karakter, kedisiplinan, dan kesadaran spiritual masih sangat terbuka untuk dibina dan diarahkan secara optimal.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal pendidikan dengan praktik yang terjadi (Kholidah, 2015). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI belum sepenuhnya mampu membentuk perilaku keagamaan siswa secara optimal. Hal ini diperkuat oleh pendapat Prof. Abdul Mu'ti yang menyatakan bahwa generasi muda saat ini memiliki tingkat spiritualitas yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, cenderung lebih longgar dalam relasi keagamaan, serta lebih terbuka terhadap nilai-nilai global yang berpotensi mengurangi intensitas keberagamaan (Fitrianingsih, 2025).

Selain itu, perkembangan teknologi digital turut mempengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Kemudahan akses informasi seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan menyaring nilai, sehingga berdampak pada menurunnya kedalaman spiritualitas. Hal ini terlihat dari kecenderungan siswa yang lebih fokus pada aktivitas digital, kurangnya kesadaran dalam menjalankan ibadah secara konsisten, serta lemahnya penghayatan terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut juga terlihat di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan yang berlokasi di Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X, ditemukan berbagai permasalahan nyata di lapangan. Selain keterlambatan datang ke sekolah dan kurang tertib saat pembelajaran berlangsung, terdapat juga siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, berbicara sendiri di kelas, serta kurang aktif dalam kegiatan keagamaan seperti doa bersama atau pembiasaan ibadah. Bahkan, sebagian siswa menunjukkan sikap kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, seperti menunda pekerjaan atau tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Kondisi ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kedisiplinan dan spiritualitas belum terinternalisasi secara optimal dalam diri peserta didik.

Padahal, dalam perspektif Islam, kedisiplinan merupakan bagian dari implementasi iman. Tafsiran Al-Maraghi terhadap Surah Al-Ashr ayat 1–3 menegaskan pentingnya nilai waktu, tanggung jawab, kesabaran, dan konsistensi dalam kehidupan seorang Muslim (Sayuni et al., 2022). Nilai-nilai tersebut selaras dengan substansi materi Syu'abul Iman, yang menekankan bahwa iman tidak hanya sebatas keyakinan, tetapi harus diwujudkan dalam perilaku nyata, termasuk dalam bentuk kedisiplinan.

Karakter individu sendiri tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Zannah, 2020). Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Integrasi nilai-

nilai spiritual dan kedisiplinan menjadi sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih cenderung menitikberatkan pada aspek kognitif dan hafalan, sehingga kurang menyentuh aspek afektif dan perilaku siswa (Rohman, 2017). Hal ini menyebabkan siswa memahami ajaran agama secara teori, tetapi belum mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, muncul ketimpangan antara pengetahuan dan perilaku, di mana siswa memiliki pemahaman agama yang cukup, namun belum mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata (Maawiyah & Syahrizal, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik, yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran PAI. Integrasi ini diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia, tanggung jawab, dan kedisiplinan yang tinggi. Nilai-nilai spiritual yang diinternalisasikan dalam pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siswa bahwa kedisiplinan merupakan bagian dari ajaran agama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses integrasi tersebut serta kontribusinya dalam membentuk

karakter peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang lebih holistik, kontekstual, dan relevan dengan tantangan zaman.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan terkait integrasi kedisiplinan dan nilai spiritual dalam pembelajaran PAI materi Syu'abul Iman telah diidentifikasi. Permasalahan ini ditemukan pada siswa kelas X SMK Rifa'iyah Kesesi, Pekalongan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Syu'abul Iman belum secara jelas menunjukkan bentuk integrasi nilai-nilai spiritual dalam praktik pembelajaran di kelas, sehingga pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai tersebut masih bersifat konseptual dan belum menyentuh aspek perilaku.
2. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas X masih perlu mendapat perhatian, ditandai dengan adanya keterlambatan masuk kelas, kurangnya ketertiban saat proses pembelajaran berlangsung, berbicara sendiri ketika guru menjelaskan, serta kurang konsisten dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
3. Aktivitas keagamaan yang seharusnya mendukung pembentukan spiritualitas, seperti doa bersama, pembiasaan ibadah, dan sikap hormat kepada guru, belum diikuti secara optimal oleh seluruh siswa, sehingga menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai spiritual belum berjalan secara maksimal.

4. Belum terlihat adanya keterpaduan yang sistematis antara nilai-nilai spiritual dalam materi Syu'abul Iman dengan pembentukan sikap disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada kajian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilaksanakan di SMK Rifa'iyah Kesesi, Kabupaten Pekalongan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan (field research). Fokus penelitian diarahkan pada fenomena yang terjadi secara nyata dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Kajian penelitian difokuskan pada materi Syu'abul Iman pada siswa kelas X, karena materi ini berkaitan langsung dengan penanaman nilai-nilai spiritual serta memiliki relevansi dengan pembentukan sikap disiplin peserta didik.
3. Nilai-nilai spiritual yang dikaji dibatasi pada nilai keimanan yang terkandung dalam materi Syu'abul Iman serta bagaimana nilai tersebut diinternalisasikan dalam perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Aspek kedisiplinan siswa yang diteliti dibatasi pada perilaku disiplin dalam pembelajaran PAI di sekolah, yang meliputi ketepatan waktu, ketertiban saat kegiatan belajar mengajar, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di kelas.

5. Penelitian ini difokuskan pada upaya mendeskripsikan proses integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran PAI serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya, tanpa melakukan pengukuran tingkat efektivitas secara kuantitatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang sudah teridentifikasi sebelumnya, diperoleh beberapa rumusan masalah yang akan dikaji secara lebih mendalam. Sehingga, rumusan masalah tesis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan?
2. Bagaimana integrasi kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan pada pembelajaran tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan integrasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman kelas X di SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan teori pendidikan agama Islam

Studi ini diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai sinkronisasi nilai spiritual dan disiplin diri, khususnya dalam pembelajaran materi Syu'abul Iman di lingkungan sekolah.

b. Kontribusi terhadap studi karakter dalam pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis pada studi karakter, dengan menunjukkan bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diintegrasikan dengan disiplin agar membangun sikap dan perilaku siswa yang lebih baik.

c. Model pembelajaran berbasis integrasi nilai-nilai

Penelitian ini dapat menghasilkan model atau kerangka pembelajaran yang bisa dijadikan rujukan bagi guru mengintegrasikan nilai spiritual dan disiplin secara efektif dalam pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi SMK Rifa'iyah Kesesi Pekalongan dalam mengembangkan kebijakan dan program pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, khususnya dalam aspek spiritual dan kedisiplinan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam proses pendidikan di sekolah.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan bagi guru PAI mengenai strategi, metode, dan praktik pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan pada materi Syu'abul Iman. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter peserta didik.

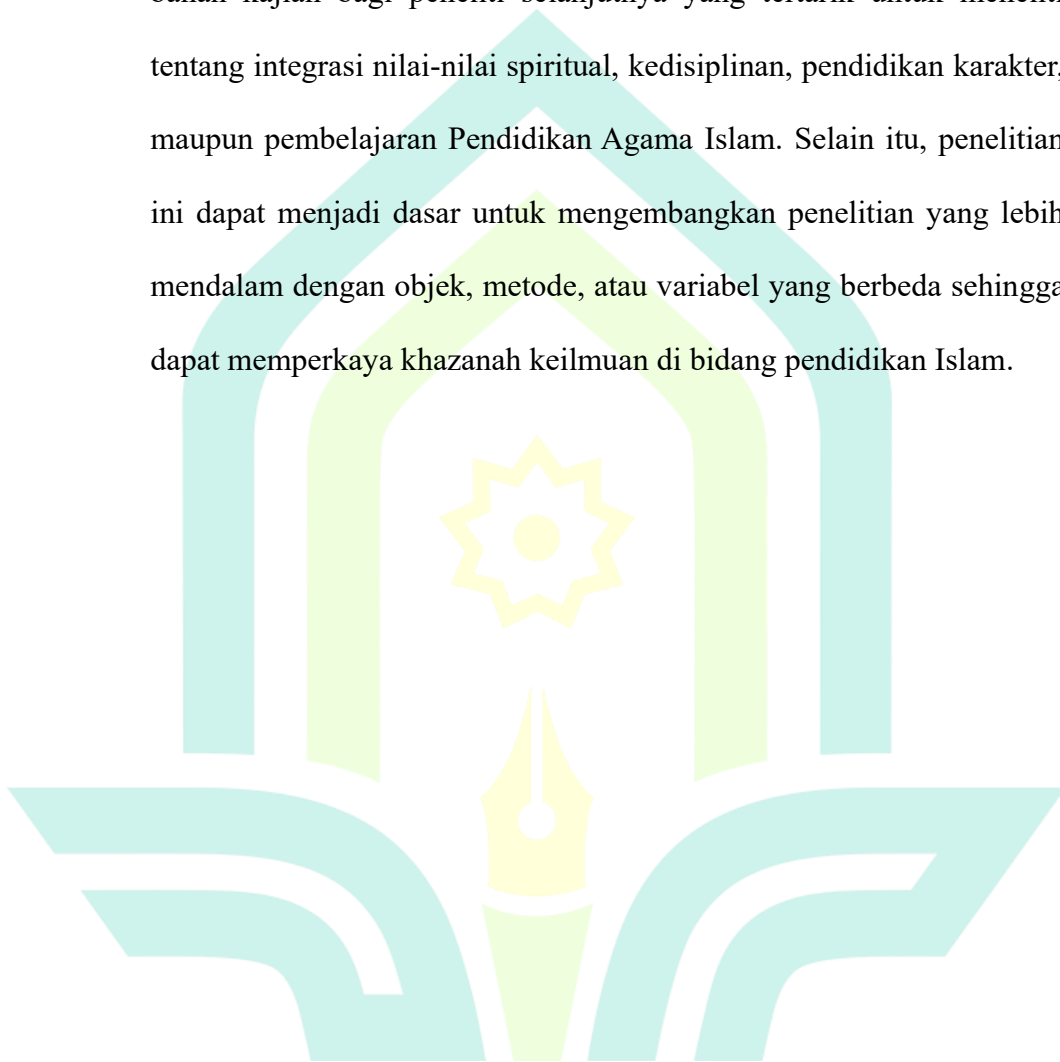
c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami dan mengamalkan nilai-nilai spiritual serta kedisiplinan yang terkandung dalam materi Syu'abul Iman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki kesadaran beragama yang lebih baik, meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan

berperilaku, serta membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang integrasi nilai-nilai spiritual, kedisiplinan, pendidikan karakter, maupun pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam dengan objek, metode, atau variabel yang berbeda sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan Islam.



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

7.1 Simpulan

1. Integrasi nilai-nilai spiritual menurut Al-Ghazali dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Syu'abul Iman* di SMK Rifa'iyah Kesesi telah terlaksana melalui tiga tahapan yang saling berkaitan, yaitu *tazkiyatun nafs*, *takhalli*, dan *tahalli*. Implementasi *tazkiyatun nafs* diwujudkan melalui pembiasaan ibadah, penguatan keimanan, serta refleksi yang menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik. Tahapan tersebut kemudian dilanjutkan dengan *takhalli*, yaitu pembinaan karakter melalui penegakan disiplin, pemberian nasihat, dan keteladanan guru yang mendorong peserta didik meninggalkan perilaku negatif serta mengembangkan pengendalian diri. Selanjutnya, proses *tahalli* diwujudkan melalui pembiasaan akhlak terpuji, seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, sabar, dan peduli terhadap sesama, sehingga nilai-nilai tersebut terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Integrasi kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Syu'abul Iman* di SMK Rifa'iyah Kesesi telah dilaksanakan melalui penerapan peraturan yang jelas, pemberian hukuman yang bersifat edukatif, penghargaan terhadap perilaku positif, serta konsistensi dalam pelaksanaan berbagai program sekolah. Integrasi kedisiplinan tidak hanya menghasilkan kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, tetapi juga membentuk kesadaran diri, tanggung jawab, pengendalian perilaku, dan karakter disiplin yang

tertanam dalam diri peserta didik sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

3. Keberhasilan integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Rifa'iyah Kesesi didukung oleh peran sekolah, orang tua, guru, motivasi peserta didik, metode pembelajaran yang interaktif, penerapan tata tertib, keteladanan guru, serta pembiasaan kegiatan spiritual. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi rendahnya kedisiplinan sebagian peserta didik, keterbatasan waktu dan fasilitas, perbedaan latar belakang, pengaruh lingkungan, serta kesulitan memahami materi tertentu. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui pembinaan berkelanjutan, strategi pembelajaran yang tepat, peningkatan motivasi belajar, serta kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik sehingga integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dapat berjalan secara efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

7.2 Implikasi

Hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman di SMK Rifa'iyah Kesesi memberikan beberapa implikasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mempertahankan

dan mengembangkan program-program yang mendukung pembiasaan religius, penegakan disiplin, serta budaya sekolah yang kondusif. Sekolah juga perlu memperkuat kebijakan dan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter agar proses internalisasi nilai spiritual dan kedisiplinan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan menyeluruh.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan melalui keteladanan, metode pembelajaran yang interaktif, serta pembiasaan perilaku positif. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik karakter yang mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis agar mampu mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, reflektif, dan bermakna.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai spiritual dan kedisiplinan mampu membantu peserta didik meningkatkan kesadaran diri, tanggung jawab, pengendalian emosi, serta kepatuhan terhadap aturan. Melalui pembelajaran yang menghubungkan aspek spiritual dengan kehidupan sehari-hari, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai agama secara lebih mendalam sehingga

terbentuk karakter yang religius, disiplin, dan berakhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan integrasi nilai spiritual, pendidikan karakter, dan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan objek, jenjang pendidikan, atau perspektif teori yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai implementasi nilai-nilai spiritual dalam dunia pendidikan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh integrasi nilai spiritual terhadap aspek lain, seperti prestasi belajar, kecerdasan emosional, atau perilaku sosial peserta didik.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Syu'abul Iman di SMK Rifa'iyah Kesesi, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan program-program pembiasaan religius serta penegakan disiplin yang telah berjalan dengan baik. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan dukungan berupa sarana, fasilitas, dan kebijakan yang menunjang pelaksanaan pendidikan karakter agar integrasi nilai-nilai

spiritual dan kedisiplinan dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogis dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan ke dalam proses pembelajaran. Guru juga perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan reflektif sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keteladanan guru perlu terus dipertahankan karena menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara konsisten, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Kesadaran untuk menjalankan ibadah, mematuhi aturan, bertanggung jawab, dan menjaga akhlak yang baik perlu terus ditingkatkan agar nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari kepribadian peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji integrasi nilai-nilai spiritual dan kedisiplinan pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, atau lembaga pendidikan yang berbeda.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan dan perspektif teori yang lebih beragam untuk memperkaya kajian mengenai pendidikan karakter berbasis nilai-nilai spiritual dalam Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Arabī, Muḥy al-Dīn Ibn. (2011). *Al-Futūḥāt al-Makkiyyah* (Vol. III; A. Samseddin, Ed.). Beirut, Lebanon: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: CV Syakir Media Press.
- Abitolkha, A. M., & Mas’ud, A. (2021). Integration of Sufism values into the curriculum of Islamic religious education subject in junior high school. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.1-16>
- Adiningtiyas, S. W. (2017). Program bimbingan pribadi untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa. *Jurnal KOPASTA*, 4(2), 55–63.
- Agustiawan, M. N. (2017). "Spiritualisme Dalam Islam". *Jurnal Ilmiah Hukum Dan Keadilan*, 4(2), Article 2.
- Alfath, K. (2019). *Pendidikan karakter disiplin santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro* (Skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Andriawan, M. F., Hardoko, A., Bahzar, M., Suryaningsi, S., Pardosi, J., & Marwiah, M. (2025). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan di SMA Syaichona Cholil Samarinda. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 2(3), 218-228.
- Asmariyani, & Nurmadiyah. (2017). Islamisasi dan integrasi ilmu: Dasar pemikiran, definisi, dan metodologi. *Jurnal Al-Afkar*, 5(2), 1–28.
- Asmu'in (2020) *Integrasi Nilai Spiritual Dalam Pembinaan Entrepreneurship Di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Pacet Mojokerto*. Masters (S2) thesis, IAIN Kediri.
- Astfiati, & Pulungan, I. (2019). *Redesign pembelajaran pendidikan agama Islam menuju revolusi industri 4.0*. Jakarta: Prenada Media.
- Azizah, W. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran seorang mahasiswa dalam menyadarkan masyarakat Indonesia untuk saling berintegrasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8327–8334.
- Chanifudin, & Nuriyati, T. (2020). Integrasi sains dan Islam dalam pembelajaran. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Dahirin, & Rusmin. (2024). Integrasi nilai-nilai keislaman pada peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. *Dirasah*, 7(2), 762–771.
- Emie Sylviana. (2019). Pembangunan spiritual: Konsep dan pendekatan dari perspektif Islam. *E-Journal of Islamic Thought and Understanding*, 2(1), 64–87.

- Fadilah, S. N., & Nasirudin, F. (2021). Implementasi reward dan punishment dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *EDUCARE Journal of Primary Education*, 2(1), 87-100.
- Faizah, K. (2021). Spiritualitas dan landasan spiritual (modern and Islamic values): Definisi dan relasinya dengan kepemimpinan pendidikan. *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 14, 67–86.
- Firdasari, A. A. R., & Bakar, M. Y. A. (2025). Pendidikan Islam perspektif Al-Ghazali: Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dan Akhlak Dalam Pembelajaran. *PUTIH: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu dan Hikmah*, 10(1), 73-92.
- Fitrianingsih, F. (2025). Persepsi Generasi Muda terhadap Keberagaman Agama dan Nilai Moral. *Journal for Education and Sharia*, 1(2), 19-24.
- Hafizah, N., Kartika, W. Y., Ulfani, S. M., Sari, R. K., & Wismanto. (2024). Peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik. *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 29–42. <https://doi.org/10.53958/ft.v5i2.482>
- Halimi, D. N. (2025). *Transformasi nilai-nilai spiritual Ibnu ‘Arabi dalam Kitab Al-Futūḥāt al-Makkiyyah pada kehidupan kontemporer* (Tesis). Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Handayani, N. (2014). *Implementasi nilai-nilai kedisiplinan di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, R. A., Wijayanti, P. R. A. S. N., Pratiwi, S. V. S. S., & Faizin. (2024). *Pendidikan agama Islam*. Bandung: Tahta Media Group.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan anak* (Jilid 2, ed. ke-6; M. Tjandrasa, Penerj.). Jakarta: Erlangga.
- Ilmi, M., Nurul, D., & Rofiah, H. (2017). Integrasi nilai spiritual melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dengan bahan ajar brosur. *Elementary*, 5(1), 132–145.
- Kholidah, L. N. (2015). Pola integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada lembaga pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*, 10(2), 325–339.
- Loheni, R., Trisiana, R., Sitohang, M. S., Natalia, V., & Sariyani, R. (2023). Kontribusi guru dalam pembentukan subjek disiplin siswa/i: Narasi deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur. *Education: Scientific Journal of Education*, 1(1), 10–28.
- Maawiyah, A., & Syahrizal. (2023). Integrasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pada PTKIN Aceh. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4321>

- Muiz, M. H., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Cross-Border*, 4(2), 390–398.
- Nasiruddin, M., Syaifuddin, H., & Kholil, A. (2024). The concept of *insān rabbānī* in Ibn ‘Arabī’s thought: A semiotic analysis through Charles S. Peirce’s framework. *Al-A‘rif: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 21(2), 180–225.
- Nasr, S. H. (2022). *Islam, sains, dan Muslim: Pergulatan spiritualitas dan rasionalitas* (M. Muhibbuddin & M. A. Fakhri, Ed.). Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nazwa, N. R., Yuharqie, K., Pratiwi, I., Dhani, M., & Ginting, I. R. (2025). Internalisasi Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Smpn 1 Binjai. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Maidah*, 1(01).
- Nurjanah, S. Saputri, H. Asfiah, K. & Shodikin. (2025). Penguatan Disiplin Belajar Melalui Integrasi Manajemen Waktu Dalam Pembelajaran Pai. *Gahwa*, 3(2), 70–85.
- Pitrianti, E. S. (2019). *Pengalaman Ibu Bekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Wanayasa, Kabupaten Purwakarta*. Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prasetyaningtiyas, H. (2023). *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Buku Secret Of Divine Love Karya A. Helwa Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Prfesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Puroman, E., Indra, F., & Toha, D. W. (2025). Penanaman Karakter Positif Siswa Melalui Pembiasaan: Studi Kasus di SMP Negeri 40 Kota Bandung. *Journal of Education and Social Culture*, 1(1), 86-92.
- Ratnasari, C. A., Setiawan, R., Muhimmah, H. A., & Fakhrudin, A. (2026). Peran Reward and Punishment terhadap Pengembangan Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(2), 372-385.
- Rohmah, N. (2019). Integrasi kurikulum dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam membentuk sikap religius siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 9(2), 197–218.
- Rohman, F. (2017). Pendidikan spiritual berbasis tarekat bagi pecandu narkoba (studi kasus di Pondok Pesantren As-Stressiyah Darul Ubudiyah Sejati Sejomulyo Juwana Pati). *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 5(2), 161–180. <https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.161-180>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian* (Cet. I). Medan: KBM Indonesia.

- Sayuni, I., Widaningsih, A., & Sari, R. P. (2022). Nilai-nilai pendidikan kedisiplinan dalam Al-Qur'an Surah Al-'Ashr ayat 1-3 menurut Tafsir Al-Maraghi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.
- Sururin, S., Suparta, M., Hidayat, D. N., Alim, S., Hadiyansyah, D., & Zamhari, A. (2019). Conceptualizing integration of Islamic education and education in general at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 9(1), 17-38. <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.17-38>
- Syafruddin. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 23(2), 135-144.
- Taubah, M. (2015). "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1).
- Untung, S. (2019). *Metode Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Young, C., & Koopsen, C. (2005). *Spirituality, Health, and Healing*. Jones & Bartlett Learning.
- Zannah, F. (2020). Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. *Tunas*, 5(2), 1-8.

